

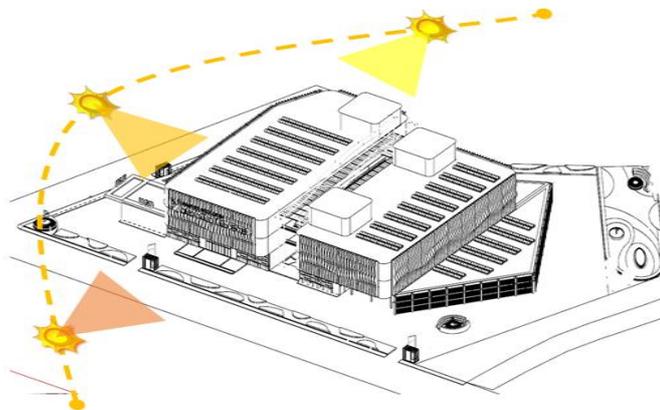
BAB 5

KONSEP RANCANGAN

5.1 Konsep Tapak

5.1.1 Lintasan matahari

Orientasi tapak tidak sejajar dengan lintasan matahari, hal ini membuat massa yang mengikuti bentuk tapak mendapat pencahayaan matahari dari ke empat sisi yaitu pada area timur laut, barat daya dan barat laut, tenggara. Untuk mengatasi permasalahan cahaya masuk yang terlalu banyak maka dibuatlah overstack pada bagian atap bukaan sebagai penghalang yang membuat cahaya matahari terhalang oleh overstack sehingga cahaya tidak masuk secara langsung melainkan masuk melalui pantulan



*Gambar 5.1 Lintasan matahari
sumber: Dokumen pribadi, 2023*

5.1.2 Kebisingan

kebisingan juga perlu diperhatikan, karena akan mempengaruhi perletakan tata masa /zoning. Pada tapak ini terdapat 3 kategori kebisingan yaitu keras, sedang dan rendah. Yang menjadi masalah yaitu pada bagian kebisingan kategori keras, pada tapak ini sumber kebisingan yang keras terdapat pada depan tapak yaitu bersumber dari jalan yang ada pada depan tapak yang di mana sumbernya berasal dari kendaraan lalu lintas yang melewati jalan ini ,kemudian juga sumber kebisingan yang sedang berasal dari bangunan sekitar seperti bangunan bengkel ,rumah

makan dan lain-lain. Adapun solusi untuk mengatasi kebisingan pada tapak dapat di atasi dengan adanya vegetasi yang dapat meredam suara di sekitar tapak.

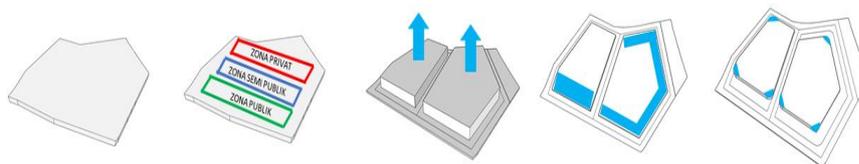


Gambar 5. 2 Kebisingan
Sumber: Dokumen pribadi, 2023

5.1.3 Vegetasi

Vegetasi pada tapak terdapat pada bagian timur dan barat tapak, yaitu pada area Jl. Brigjend Slamet Riadi 2, vegetasi yang berada pada tepi tapak merupakan Pohon Palembang sebagai media penyambut atau pengarah menuju area tapak, dan terdapat pula Pohon peneduh sebagai peneduh area jalan, Pohon peneduh ini juga terdapat di sepanjang Jalan.

5.2 Konsep Bentuk



Gambar 5. 3 Konsep bentuk
Sumber: Dokumen pribadi, 2023

Mengacu pada bentuk yang telah diperoleh dari analisis sebelumnya, selanjutnya bentuk tersebut dikembangkan dengan memperhatikan prinsip-prinsip arsitektur

5.3 Konsep Ruang

Penyusunan ruang hasil gabungan antara Blok Ruang dan Sirkulasi dalam rancangan menghasilkan tata letak ruang yang terorganisir. Beberapa ruangan di Ruang Dalam menggunakan sistem dinding semi permanen, dengan tujuan meningkatkan fleksibilitas tata letak ruangan



Gambar 5. 4 Analisa ruang rawat inap
Sumber: Dokumen pribadi, 2023



*Gambar 5. 5 Analisa ruang tunggu dan resepsionis
Sumber: Dokumen Pribadi, 2023*



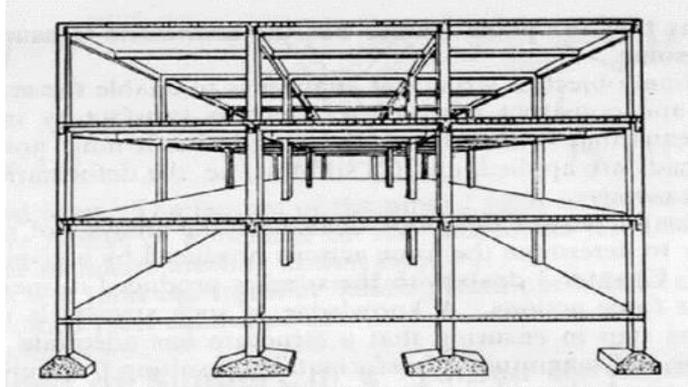
*Gambar 5. 6 Analisa ruang Apotek
Sumber: Dokumen pribadi, 2023*

5.4 Konsep Struktur

5.4.1 Struktur utama

Struktur Utama yang digunakan pada rancangan adalah sistem struktur Rangka Kaku dengan pertimbangan sebagai berikut;

- Rancangan menerapkan sistem struktur modular atau grid
- Pengerjaan yang mudah
- Tahan lama



*Gambar 5. 7 Analisa ruang Apotek
Sumber: Dokumen pribadi, 2023*

5.4.2 Struktur bawah

Struktur bawah yang akan dipergunakan dalam rancangan adalah Pondasi Tiang Pancangan dengan pertimbangan sebagai berikut;

- Bangunan merupakan bangunan 1 hingga 2 lantai dengan rooftop.
- Cocok dengan struktur utama yang menerapkan sistem struktur rangka kaku.
- Meminimalisir dampak buruk bagi lingkungan sekitar karena setengah pengerjaan dilakukan diluar tapak.



*Gambar 5. 8 Struktur bawah
Sumber: Google.com, 2023*

5.4.3 Struktur atas

Struktur atas yang akan dipergunakan dalam rancangan terdapat dua macam yaitu Space frame dan Dak beton. Space fram nantinya akan dipergunakan pada ruangan bentang lebar seperti Auditorium, sedangkan untuk dak beton sebagai rooftop yang mewadahi kegiatan penunjang rancangan.



*Gambar 5. 9 Struktur atas
Sumber: Google.com, 2023*